

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga pinjaman terhadap inflasi, mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dollar AS terhadap inflasi, dan mengetahui pengaruh jumlah kredit konsumsi terhadap inflasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka menghasilkan sejumlah kesimpulan, yakni :

1. Pada jangka pendek, suku bunga pinjaman satu triwulan sebelumnya memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi. Pada jangka panjang, suku bunga pinjaman memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat inflasi. Apabila terjadi *shocks* pada suku bunga pinjaman, maka akan direspon positif oleh tingkat inflasi. Selain itu, perubahan suku bunga pinjaman sangat efektif dalam memaparkan variasi perubahan tingkat inflasi.
2. Pada jangka pendek, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi. Pada jangka panjang, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi. Apabila terjadi *shocks* pada nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, maka akan direspon negatif oleh tingkat inflasi. Selain itu, perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS kurang efektif dalam memaparkan variasi perubahan tingkat inflasi.
3. Pada jangka pendek, jumlah kredit konsumsi tiga triwulan sebelumnya memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat inflasi. Pada jangka panjang, jumlah kredit konsumsi memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat inflasi. Apabila terjadi *shocks* pada jumlah kredit konsumsi, maka akan direspon positif oleh tingkat inflasi.

Selain itu, perubahan jumlah kredit konsumsi sangat efektif dalam memaparkan variasi perubahan tingkat inflasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diuraikan implikasi teoritis dan implikasi praktis :

1. Implikasi Teoritis

- A. Bank Indonesia menetapkan suku bunga BI7DRR per April 2023 lebih tinggi dibandingkan tahun lalu. Tentunya, perubahan suku bunga BI7DRR akan menaikkan pula suku bunga pinjamannya dengan meninjau keadaan perbankan lingkup manajemen aset dan kewajiban. Peningkatan suku bunga pinjaman tersebut, bertujuan untuk mengarahkan inflasi aktual pada target inflasi. Namun, peningkatan suku bunga acuan tidak dapat dilakukan secara terus menerus tetapi harus mempertimbangkan keadaan ekonomi dan *shocks* yang akan terjadi.
- B. Penetapan *triple intervention* yang dilakukan Bank Indonesia di pasar *Domestic Non Deliverable Forward* (DNDF), pasar spot, dan penjualan/pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder telah dirasakan optimal dalam melindungi kestabilan nilai tukar rupiah. Permintaan dan penawaran valas tetap harus dipelihara Bank Indonesia agar tidak menimbulkan volatilitas nilai tukar.
- C. Penetapan kebijakan restrukturisasi kredit hingga 31 Maret 2024 dilakukan bertujuan untuk menghindari dampak lanjutan pandemi Covid-19. Kebijakan tersebut dinilai dapat mengurangi dampak risiko kredit sebab debitur mendapatkan fasilitas pembayaran kewajiban sesuai kemampuan dan kebutuhan. Hal ini dapat mengarahkan inflasi aktual pada target inflasi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, penilaian, dan saran bagi pemerintah serta otoritas moneter yakni Bank Indonesia guna menelaah penerapan mekanisme jalur transmisi kebijakan moneter yang tepat dan efektif dijalankan di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan penyusunan penelitian berikutnya. Berdasarkan kerangka penelitian dan tujuan penelitian, maka dirumuskan sejumlah keterbatasan penulis dalam penelitian ini yakni penetapan variabel bebas hanya dipilih satu dari beberapa jenis indikator satu jalur transmisi kebijakan moneter sehingga belum dapat memaparkan kondisi secara keseluruhan di Indonesia. Selain itu, variabel bebas yang menjadi faktor pengaruh terhadap variabel terikat kurang berdampak besar terhadap variabel terikat sebab ada faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya :

1. Hasil penelitian ini direkomendasikan sebagai bahan pertimbangan guna meneliti inflasi di Indonesia atas jalur transmisi kebijakan moneter yang telah dilakukan Bank Indonesia.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam setiap pengaruh antar variabel lebih dalam khususnya untuk variabel yang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel lain pada *short term* ataupun *long term*.
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengkaji jalur transmisi kebijakan moneter lain, seperti jalur uang, jalur ekspektasi, dan jalur harga aset.